

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai restorasi lukisan *Penangkapan Pangeran Diponegoro* karya Raden Saleh, dapat disimpulkan bahwa keempat fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) telah diterapkan secara sistematis, meskipun dengan beberapa catatan perbaikan. Proses restorasi diawali dengan perencanaan yang matang, meliputi analisis kondisi lukisan, konsultasi dengan ahli restorasi, dan penentuan tujuan pelestarian. Perencanaan ini bersifat faktual, rasional, fleksibel, berkesinambungan, dan dialektis, sesuai dengan karakteristik perencanaan yang baik. Selain itu, perencanaan ini mencakup jangka pendek (restorasi dalam waktu singkat) dan *single-use planning* (kegiatan khusus), sekaligus menunjukkan kesinambungan dengan program pelestarian jangka panjang (*repeats planning*). Namun, perencanaan pemeliharaan pasca-restorasi belum terdokumentasikan secara rinci, sehingga perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan pelestarian.

Struktur organisasi restorasi bersifat horizontal, melibatkan kolaborasi antara Biro Pengelolaan Istana Presiden, Yayasan Arsari Djojohadikusumo, Goethe-Institut, dan restorator profesional. Pembagian tugas berdasarkan spesialisasi, alokasi sumber daya, dan koordinasi lintas lembaga telah dilakukan dengan baik, mencerminkan prinsip *division of work* dan *unity of direction*. Namun, kurangnya dokumentasi formal dan struktur wewenang yang lebih terperinci menjadi kelemahan dalam aspek pengorganisasian. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan penguatan struktur organisasi melalui penetapan alur tanggung jawab dan mekanisme komunikasi yang lebih jelas. Hal ini akan meminimalkan risiko miskordinasi dan memastikan akuntabilitas setiap pihak yang terlibat.

Fungsi penggerakan terlihat dari kepemimpinan Adek Wahyuni dalam mengawal proses restorasi serta motivasi dan kemandirian Susanne Erhards sebagai restorator. Proses ini mencakup pengambilan keputusan teknis, seperti

pemilihan bahan kimia, evaluasi mandiri, dan penyesuaian strategi restorasi berdasarkan temuan lapangan. Meskipun bekerja secara individual, Susanne mampu menerapkan prinsip *self-management* dan *problem-solving* untuk mencapai hasil optimal sesuai standar konservasi. Namun, kerja mandiri ini juga mengandung risiko, seperti keterbatasan perspektif teknis, sehingga ke depan perlu dipertimbangkan pembentukan tim multidisiplin untuk meningkatkan kualitas restorasi.

Pengawasan maupun evaluasi hasil restorasi dilakukan secara aktif dan ketat, baik melalui pemantauan langsung. *Controlling* berfokus pada kualitas visual, keamanan fisik, dan autentisitas lukisan, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam tahap perencanaan. Evaluasi hasil menunjukkan keberhasilan restorasi, terlihat dari pulihnya detail lukisan yang sebelumnya tertutup lapisan varnish yang menguning, perlindungan pada kanvas untuk menghindari deformasi, serta pembenahan kembali pada bingkai yang mengalami keretakan. Namun, kurangnya rencana pemeliharaan jangka panjang setelah restorasi menunjukkan kelemahan dalam aspek pengendalian berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem monitoring berkala dan dokumentasi kondisi lukisan untuk memastikan konservasi jangka panjang.

Studi kasus restorasi lukisan *Penangkapan Pangeran Diponegoro* menjadi contoh nyata penerapan fungsi manajemen dalam konteks pelestarian budaya. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan warisan seni, khususnya dalam hal perlunya perencanaan komprehensif, penguatan struktur organisasi, optimalisasi sumber daya manusia, dan pengendalian berkelanjutan. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, proses restorasi di masa depan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi akademik sebagai referensi dalam kajian manajemen pelestarian benda seni bersejarah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan mengenai restorasi karya raden saleh “penangkapan diponegoro”, terdapat sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa & Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan analisis restorasi lukisan *Penangkapan Pangeran Diponegoro* melalui Penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan yang lebih mendalam mengenai praktik konservasi dan restorasi seni rupa di Indonesia.

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek teknis restorasi dengan pendekatan multidisiplin, seperti penggunaan teknologi digital, ilmu kimia bahan seni, serta pendekatan estetika dan semiotika terhadap perubahan visual pasca restorasi.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi pengaruh restorasi terhadap persepsi publik, baik dari sisi nilai historis maupun estetika. Penelitian semacam ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pedoman restorasi yang lebih sensitif terhadap konteks sosial dan budaya.
- c. Penelitian masa depan juga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak karya seni dari seniman Indonesia lainnya yang belum terdokumentasi atau belum mendapat perhatian konservatif. Pendekatan komparatif antar karya atau antar negara juga dapat memperluas perspektif dalam memahami restorasi sebagai praktik global.
- d. Mahasiswa seni, sejarah seni, maupun tata kelola seni diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperdalam pemahaman mereka terkait proses restorasi secara komprehensif. Mereka juga didorong untuk mengembangkan keterampilan dalam perencanaan proyek, kerja sama tim, serta evaluasi hasil kerja berdasarkan prinsip manajemen

Dengan kontribusi dari mahasiswa atau peneliti selanjutnya, kajian mengenai konservasi seni rupa di Indonesia akan semakin berkembang dan dapat menjadi rujukan akademik yang signifikan dalam pelestarian budaya visual nasional.

2. Bagi Lembaga Pemerintahan

Sebagai pemegang otoritas kebijakan kebudayaan nasional, pemerintah memiliki peran penting dalam pelestarian warisan budaya, termasuk karya seni rupa bersejarah.

- a. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Biro Pengelolaan Istana diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap koleksi karya seni yang berada dalam tanggung jawabnya. Upaya restorasi terhadap karya Raden Saleh ini hendaknya menjadi acuan dan model dalam penanganan karya seni lainnya, khususnya yang sudah mengalami kerusakan atau penurunan kualitas material.
- b. Pemerintah perlu menyusun kebijakan jangka panjang terkait konservasi dan restorasi seni rupa yang menyangkut alokasi dana, sumber daya manusia, serta regulasi teknis yang mengatur prosedur restorasi sesuai standar internasional. Kegiatan ini dapat diperkuat melalui pendirian unit khusus konservasi seni rupa di bawah instansi terkait.
- c. Lembaga pemerintah disarankan untuk meningkatkan dokumentasi dan pendataan koleksi seni milik negara agar lebih mudah diakses oleh peneliti, akademisi, dan publik yang memiliki kepentingan terhadap pelestarian seni.

Dengan adanya dukungan kebijakan dan struktur yang terorganisasi, diharapkan karya-karya seni yang memiliki nilai sejarah dan estetika tinggi dapat terawat dengan baik dan berkelanjutan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Lembaga Masyarakat umum memiliki peran penting dalam mendukung pelestarian seni dan budaya. Berikut beberapa saran yang dapat diterapkan oleh lembaga masyarakat:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pelestarian karya seni bersejarah. Kampanye melalui seminar, pameran, atau media sosial dapat membantu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya dan urgensi restorasi karya seni.
- b. Menjadi masyarakat aktif yang mendukung dan berperan sebagai penghubung antara seniman, ahli restorasi, institusi seni, serta pihak swasta atau pemerintah untuk memastikan adanya dukungan dana bagi

proyek restorasi. Kolaborasi lintas sektor dapat mempercepat proses konservasi dan meningkatkan kualitas restorasi.

Dengan implementasi strategi ini, lembaga masyarakat dapat berkontribusi dalam memastikan bahwa warisan budaya tetap terjaga dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad, Katherina. 2012. *Kiprah, Karya, dan Misteri Kehidupan Raden Saleh: Perlawanan Simbolik Seorang Inlander*. Yogyakarta: Narasi.
- Ambrose, Timothy., Paine, Crispin. 2006. *Museum Basics*. London: Routledge.
- Anggito, Albi., Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bachrach, Daniel G., Schermerhorn, John R. 2016. *Introduction to Management: International Student Version*. Chicester: Wiley.
- Bahari, N. 2017. *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carey, Peter B.R., Onghokham, Bachtiar, Harsja W. 2022. *Raden Saleh Anak Belanda, Mooi Indië & Nasionalisme*. Depok: Komunitas Bambu.
- Coulter, Mary K. Robbins, Stephen P. 2012. *Management 11 ed*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fadhallah, R. A. 2021. *Wawancara*. UNJ PRESS.
- Fattah, N. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Hackney, Stephen. 2013. *New Insights into the Cleaning of Paintings Proceedings from the Cleaning 2010 International Conference Universidad Politécnica de Valencia and Museum Conservation Institute*. Washington D.C.: Smithsonian Institution Scholarly Press.
- Hackney, Stephen. 2023. *Understanding Structure, Changing Practice*. In C. Schwarz, I. McClure, & J. Coddington (Eds.), *Conserving Canvas*. Los Angeles: Getty Publications
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Katarzyna Dobrzańska, Magdalena Lentowicz. 2023. *Conservation and Restoration of The Crucifixion, an Eighteenth-Century Canvas Painting: Challenges of the Large-Scale Lining, Complicated Tear Repair, and Verification of the Authorship*. In C. Schwarz, I. McClure, & J. Coddington, *Conserving Canvas*. Los Angeles: Getty Publications.
- Kent, Elly., Hooker, Virginia., Turner, Caroline. 2023. *Living Art Indonesian Artists Engage Politics, Society and History*. Canberra: ANU Press.
- Kraus, Werner. 2012. *Raden Saleh The Beginning of Modern Indonesian Painting*. Jakarta: Goethe-Institut Indonesien.
- Laudenbacher, Konrad. 2013. *New Insights into the Cleaning of Paintings Proceedings from the Cleaning 2010 International Conference Universidad Politécnica de Valencia and Museum Conservation Institute*. Washington D.C.: Smithsonian Institution Scholarly Press.
- Manulang. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manulang. 2008. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohidi, T. Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara.

- Sambas, Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Scalliet, Marie Odette. 2017. *Essays on Art in Southeast Asia*. Singapura: National Gallery Singapore.
- Schwarz, C., McClure, I., Coddington, J. 2023. *Conserving Canvas*. Los Angeles: Getty Publications.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Edison. 2021. *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Stoner, James Arthur Finch. 1995. *Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sujarweni, Veronika Wiratna. 2024. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Terry, G. Robert. 2019. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wei, B. 2013. *Art Conservation: Mechanical Properties and Testing of Materials*. Singapura: Jenny Stanford Publishing Pte. Ltd.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wolbers, Richard. 2004. *Solvent Gels for the Cleaning of Works of Art the Residue Question*. Los Angeles: The Getty Conservation Institute.
- Wren, Daniel A., Bedeian, Arthur G. 2009. *The Evolution of Management Thought*. Chichester: Wiley.

MAJALAH/JURNAL

- David A. Scott. 2017. "Art Restoration and Its Contextualization". *The Journal of Aesthetic Education*, Vol. 51, No. 2, Summer 2017. University of Illinois Press, Amerika Serikat.
- Debra Daly Hartin dan Wendy Baker. 2018. "Caring for Paintings". *Canadian Conservation Institute*. Ottawa: Canadian Heritage.
- Hariny Puspawati Sekarlatih, Mikke Susanto, Rr. Vegasari Adya Ratna. 2023. "Curative Conservation of the Metal Collection at Museum Vredeborg Yogyakarta". *Journal of Arts and Cultural Management*, Vol. 01, No. 02, Desember 2023.
- Ibrohim, Maulana., Ratnaningtyas, Yohana Ari., Kirana, Dian Ajeng. "Preventive Conservation of The Weapons at The Central Museum of The Indonesian National Army Force (TNI AD) Dharma Wiratama Yogyakarta". *Journal of Arts and Cultural Management*, Vol. 01, No. 02, Desember 2023.
- Nilam Alfa Salmah, Velayati Khariah Akbar. 2024. "Analisis Semiotik dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Dwimas Sasongko". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.8, No. 2, 2024.
- Rafael De Clercq. 2013. "The Metaphysics of Art Restoration". *The British Journal of Aesthetics*, Volume 53, Issue 3, July 2013. Oxford University Press.
- Rodorigo Giorgi, Michele Baglioni, Debora Berti, Piero Baglioni. 2010. "New Methodologies for the Conservation of Cultural Heritage: Micellar

- Solutions, Microemulsions, and Hydroxide Nanoparticles”. *Accounts of Chemical Research*, Vol. 43, No. 6, Juni 2010. ACS Publications.
- Siyamak Alizadeh. 2017. “Cleaning and Restoration of an Oil Painting with a Polymer Gel in Iran”. *Conservation Science in Cultural Heritage*, Vol. 17, 28 Maret 2018.
- Yudi Suhartono. 2015. “Penggunaan Bahan Alami pada Bahan Restorasi Lukisan Goa Prasejarah Maros Pangkep (Sulawesi Selatan)”. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, Vol. 9, No.1, Juni 2015.

SKRIPSI/TESIS

- Kusuma, S. P. 2016. “Identifikasi Kerusakan dan Evaluasi Pelaksanaan Konservasi Preventif di Museum Lukisan Keraton Yogyakarta”. Skripsi S-1 Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Saputra, V. F. 2019. “Konservasi Preventif Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta”. Skripsi S-1 Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sustiadi, Ery. 2012. “Preservasi dan Konservasi Naskah Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”. Tesis S-2 Magister Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

WAWANCARA

- Erhards, Susanne. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Restorator lukisan *Penangkapan Pangeran Diponegoro*, pada tanggal 27 April 2024.
- Wahyuni, Adek. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Kepala Biro Pengelolaan Istana Presiden Republik Indonesia, pada tanggal 04 Oktober 2024.

WEB

- Australian Institute for the Conservation of Cultural Material. “Conservation”. <https://aiccm.org.au/conservation/>. Diakses pada 1 Mei 2025.
- BBC News Indonesia. “The Night Watch, lukisan termasyhur Rembrandt, direstorasi dan disiarkan langsung secara online”. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-48907066>. Diakses pada 1 Mei 2025.
- Canadian Conservation Institute. “Know Your Paintings-Structure-Materials and Aspects of Deterioration-Canadian Conservation Institute (CCI) Note 10/17”. [Know Your Paintings – Structure, Materials and Aspects of Deterioration – Canadian Conservation Institute \(CCI\) Notes 10/17 - Canada.ca](https://www.cci-icc.gc.ca/know-your-paintings-structure-materials-and-aspects-of-deterioration-cci-note-10-17-english.html). Diakses pada 02 Mei 2025.
- Fatimah Kartini Bohang. “Menelanjangi Lukisan Karya Raden Saleh”. [“Menelanjangi” Lukisan Karya Raden Saleh - National Geographic](https://www.nationalgeographic.com/indonesia/menelanjangi-lukisan-karya-raden-saleh/). Diakses pada 2 Februari 2023.
- Goethe-Institut. “Communicating with the world. For diversity, understanding and trust”. <https://www.goethe.de/ins/id/en/ueb.html>. Diakses pada 18 April 2025).

- Mikke Susanto. "Gambar (Babad) Diponegoro".
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/7191>. Diakses pada 05 Mei 2025.
- Smithsonian Museum Conservation Institute. "Painting Conservation Glossary of Terms". <https://mci.si.edu/painting-conservation-glossary-terms>. Diakses pada 08 Mei 2025.
- Westlake Art Conservation Center. "Glossary of Conservation & Technical Terms". <https://westlakeconservators.com/glossary-of-conservation-technical-terms/>. Diakses pada 08 Mei 2025.
- Yayasan Arsari Djojohadikusumo. "Background".
<https://www.yad.or.id/background/>. Diakses 15 April 2025.

